

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan berkembang pesat, karena semakin disadari betapa pentingnya teknologi informasi pada suatu perusahaan. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini menuntut setiap perusahaan untuk mengikutinya agar semua aktivitas yang akan dilakukan menjadi cepat, hemat waktu dan akurat sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat mudah direalisasikan. Salah satunya adalah dalam aktivitas penjualan barang.

CV. Loka Karya merupakan sebuah perusahaan distributor utama dari meter air merk Itron dan keperluan otomasi debit air untuk proyek pemerintah, swasta maupun *end-user*. CV. Loka Karya menjual berbagai macam produk meter air untuk keperluan perumahan ataupun industri. Untuk keperluan perumahan, CV. Loka Karya memiliki berbagai barang antara lain Multimag TM II, Flodis S, Aquadis+, dan juga TD88, sedangkan untuk keperluan industri perusahaan juga mempunyai berbagai macam produk, diantaranya yaitu Flodis, Flostar M, Aquadis, dan Woltmag M. Perusahaan juga menjual aksesoris meter air yaitu berupa Filter air dan Flow Straighteners. CV. Loka Karya dalam menjaga agar stok barang tidak habis maka pihak perusahaan menetapkan tiap barang harus tersedia minimal 100 unit di gudang, untuk menjaga apabila ada pesanan dalam jumlah yang banyak. Jika jumlah barang di gudang kurang dari 100 unit, maka pihak perusahaan akan melakukan pembelian kepada distributor.

Tabel 1.1 Penjualan bulan Januari 2015

No	Nama Barang	Barang yang terjual bulan Januari 2015
	Perumahan	
1	Multimag TM II	1150 Unit
2	Flodis-S	750 Unit
3	Aquadis+	950 Unit
4	TD88	450 Unit
	Industri	
1	Flodis	50 Unit
2	Flostar M	160 Unit
3	Aquadis	270 Unit
4	Woltmag M	100 Unit
5	Woltex M	580 Unit
6	Irrimag	700 Unit
	Aksesoris	
1	Filter Air	870 Unit
2	Flow Straighteners	600 Unit
	TOTAL	6630 Unit

Gambaran umum dari proses penjualan pada CV. Loka Karya dimulai dari pelanggan melakukan permintaan barang kepada secara tertulis maupun via ponsel, lalu pihak perusahaan akan mengecek semua barang yang dipesan pada gudang, jika barang tersedia lalu perusahaan akan memberikan informasi barang pada pelanggan, setelah itu pelanggan melakukan transaksi pembelian dan

menunggu barang dikirim dari perusahaan ataupun dari *supplier*. Pembayaran yang dilakukan dapat dilakukan tunai ataupun kredit.

Saat ini, pencatatan transaksi penjualan barang masih menggunakan *Microsoft Office Excel* untuk mengetahui laporan penjualan serta stok barang perusahaan, sehingga menyita waktu ketika akan melakukan pengecekan data kembali maupun pencarian data tertentu karena sangat terbatasnya informasi-informasi yang bisa didapatkan dengan menggunakan aplikasi tersebut. Beberapa informasi yang sulit didapat adalah: informasi mengenai barang yang sudah terjual dan barang apa saja yang dibeli oleh suatu perusahaan tertentu. Tidak adanya pengelolaan stok barang yang baik mengakibatkan stok barang sering kehabisan, karena terlambat dalam pemesanan barang terhadap *supplier*, sehingga mengakibatkan kerugian karena tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Pelanggan juga sering terlambat dalam melakukan pembayaran kredit dikarenakan belum adanya *system warning* yang diterapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut CV. Loka Karya memerlukan sebuah sistem yang dapat mempermudah dalam pengelolaan penjualan barang dan penerimaan barang, serta pembuatan laporan-laporan mengenai penjualan ke pelanggan dan laporan penerimaan barang. CV. Loka Karya membutuhkan suatu metode untuk mengatasi keterbatasan stok barang, atau sering terjadinya kekosongan stok barang di gudang, yaitu dengan menggunakan metode ROP (*Re-Order Point*). Metode ROP ini dapat mengatasi masalah kekosongan stok pada gudang dengan menghitung minimal stok yang harus tersedia pada gudang. Jadi sebelum terjadi kekosongan stok pada gudang, Bagian Pembelian dapat melakukan pembelian barang yang kepada *supplier* tepat pada waktunya,

sehingga masalah kekosongan stok di gudang dapat diatasi. CV. Loka Karya juga membutuhkan sebuah sistem yang baru untuk mengatasi kredit macet, atau pembayaran tidak lancar oleh pelanggan, yaitu dengan *system warning*. Dengan adanya metode dan sistem yang baru ini diharapkan CV. Loka Karya dapat dengan mudah mengolah data yang diperlukan menjadi sebuah informasi yang dapat meningkatkan produktifitas perusahaan tersebut serta mengatasi masalah keterlambatan dalam proses *re-stock* barang dan keterlambatan pembayaran oleh pelanggan atau kredit macet.

Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan dapat mempermudah CV. Loka Karya dalam proses pengelolaan data penjualan barang sehingga menghasilkan laporan atau informasi yang akurat, membantu perusahaan dalam pengelolaan data penerimaan barang dan mengatasi masalah kredit macet. Semua fitur yang ada di dalam program ini dapat membuat produktivitas perusahaan menjadi meningkat dan mengurangi risiko-risiko yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang bangun Sistem Informasi Penjualan Barang pada CV. Loka Karya Sidoarjo.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem ini membahas mengenai penerimaan, dan penjualan barang.
- b. Sistem pembayaran penjualan secara tunai dan kredit.
- c. Pengelolaan stok barang menggunakan metode ROP.

d. Pemberitahuan tunggakan kredit disampaikan melalui SMS.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Barang pada CV. Loka Karya Sidoarjo.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem ini adalah membantu perusahaan dalam pengelolaan data penting perusahaan sehingga menjadi informasi yang dapat menunjang produktivitas perusahaan, mempermudah dalam hal pelaporan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang memuat uraian secara garis besar pada setiap bab-bab yang akan dibahas pada laporan ini dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan permasalahan, pembatasan permasalahan, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat yang akan diberikan, serta penjelasan sistematika penulisan pada penelitian ini.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung atau digunakan sebagai acuan pada saat atau sebelum melakukan penelitian.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana awal proses penelitian ini dilakukan hingga menghasilkan sebuah perancangan yang diperoleh

melalui beberapa tahapan yang meliputi pengumpulan data, identifikasi permasalahan, analisis permasalahan, solusi permasalahan, serta dilanjutkan sampai dengan perancangan sistem (*document flow, system flow, data flow diagram*), Rancangan ERD (*conceptual data model* dan *physical data model*), struktur basis data, dan *interface*.

Bab IV Implementasi dan Evaluasi

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi sistem yang sudah dibuat berdasarkan hasil analisis hingga perancangan dan dilakukan uji coba fungsional maupun non-fungsional terhadap sistem yang dibangun.

Tahap akhir dari serangkaian proses ini adalah dilakukannya evaluasi terhadap uji coba yang telah dilakukan.

Bab V Penutup

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu hasil dari evaluasi serta saran terkait dengan sistem yang dikembangkan.

